ABSTRAK

Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perilaku Sosial Remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat

Oleh: Wardina Amalia

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku sosial anak yang kurang baik hal ini diduga karena kurangnya perhatian orang tua pada anak, dimana orang tua kurang bersosialisasi dengan anaknya sendiri, kurang memahami perilaku anak, kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak serta orang tua selalu mengikuti keinginan anak. Selain itu pengaruh lingkungan masyarakat sekitar yang kurang baik juga mempengaruhi perilaku sosial anak tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) melihat gambaran perhatian orang tua terhadap remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat, 2) melihat gambaran perilaku sosial remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat, dan 3) melihat hubungan antara perhatian orang tua dengan perilaku sosial remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja Nagari Air Bangis yang berjumlah 336 orang. Sampel diambil sebanyak 10% yaitu 33 orang, dengan teknik sampel *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner, dan alat pengumpulan datanya berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan *product moment.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) orang tua masih kurang memperhatikan anak khususnya remaja melalui penguasaan diri, penanaman nilai-nilai, dan pemberian peranan-peranan sosial di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat, 2) perilaku sosial remaja melalui kerjasama, persaingan sehat, kemurahan hati, simpati, empati, dan sikap ramah di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat masih tergolong kurang baik, dan 3) terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan perilaku sosial remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat. Disarankan kepada orang tua agar dapat lebih memperhatikan anak khususnya dalam usia remaja agar dapat menjadi generasi penerus yang berperilaku baik. Dan kepada remaja diharapkan untuk dapat berperilaku sosial yang lebih baik.